

NEWS RELEASE

Jakarta, 22 Desember 2022

Untuk informasi lebih lanjut harap menghubungi Investor Relations investor.relations@adarominerals.id
Atau kunjungi situs web perusahaan www.adarominerals.id

Proyek Perdana di Kaltara: Anak Perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan Mitra di Proyek Smelter Aluminium

- Anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("**Perseroan**"), PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI") menandatangani perjanjian pengambilan saham bersyarat dengan Aumay Mining Pte. Ltd. ("**Aumay**") dan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("**CITA**") pada tanggal 20 Desember 2022. Hasil dari transaksi ini akan digunakan untuk pengembangan smelter aluminium yang akan menjadi proyek perdana di Kaltara.
- Tahap pertama dari tiga tahap pengembangan smelter aluminium ini akan menghasilkan 500.000 ton aluminium per tahun saat tanggal operasi komersial (Commercial Operation Date atau COD) diproyeksikan tercapai pada tahun 2025. Setelah ketiga tahap rampung, Perseroan melalui KAI akan menghasilkan 1,5 – 2 juta ton aluminium, dan besar kemungkinan smelter aluminium ini akan menjadi segmen pendapatan terbesar Perseroan.
- KAI akan menerbitkan 925.748 saham baru dengan nilai Rp925,8 miliar (\$59,7 juta) yang akan diambil oleh Aumay dan CITA. Setelah perjanjian ini, kepemilikan KAI adalah sebagai berikut: PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) 65% (melalui anak perusahaannya), Aumay 22,5%, dan CITA 12,5%.

Jakarta, 22 Desember 2022 – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (IDX: ADMR) mengumumkan penandatanganan perjanjian pengambilan saham bersyarat antara KAI, Aumay, dan CITA. KAI merupakan perusahaan anak Perseroan yang akan mengembangkan proyek smelter aluminium dalam tiga tahap pembangunan dengan perkiraan kapasitas total mencapai 1,5 hingga 2 juta ton per tahun. Tahap pertama, yang akan menghasilkan 500.000 ton aluminium, sesuai jadwal diharapkan akan rampung di tahun 2025.

Presiden Direktur PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, Bapak Christian Ariano Rachmat mengatakan, "Adaro Minerals melakukan diversifikasi usaha melalui pengembangan proyek perdana di Kaltara ini. Melalui KAI, smelter aluminium kami akan menghasilkan komponen utama bagi industri baterai kendaraan listrik dan energi terbarukan. Selain itu, melalui proyek ini kami dapat melakukan ekspansi usaha serta diversifikasi pendapatan melalui proyek peningkatan nilai, meningkatkan produksi aluminium Indonesia, serta berkontribusi terhadap upaya Indonesia untuk menjadi pusat industri kendaraan listrik."

Pembangunan jetty dan infrastruktur pendukung lainnya untuk smelter aluminium ini telah dimulai, dan Perseroan memperkirakan bahwa tahap pertama proyek ini akan rampung pada semester pertama tahun 2025 dengan perkiraan waktu pembangunan sekitar 24 bulan.

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.